TFRKFNDALL
IIERNENDALI

No. Dokumen : SOP/ 462/UKP/2022   No. Revisi : 02   Tgl. Terima : 20 Januari 2022   Halaman : 11/3   Mip. 19720914   200501 1 003		I		MENDALI		
No. Revisi : 02   Tgl. Terima : 20 Januari 2022   Halaman : 1/3			PELAYANAN RUANG PARU			
Tgl. Terima : 20 Januari 2022 Halaman : 1/3  UPT PUSKESMAS PANGKUR  1. Pengertian Pelayanan ruang paru adalah ruang rawat jalan yang melayani pasien dengan penyakit paru-paru seperti Tuberculosis, dan penyakit paru paru lainnya seperti ispa, pnemonia, dll Pengertian Sebagai acuan penerapan langkah — langkah petugas untuk melakukan tindakan SK Kepala UPT Puskesmas PANGKUR no: 188.4/051/404.102.11/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas Permenkes no 43 tahun 2019 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah Petugas memakai APD Petugas memakai APD Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat) Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia < 6 tahun Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		SOP				
PUSKESMAS PANGKUR  1. Pengertian Pelayanan ruang paru adalah ruang rawat jalan yang melayani pasien dengan penyakit paru-paru seperti Tuberculosis, dan penyakit paru paru lainnya seperti ispa, pnemonia, dll Pengertian Sebagai acuan penerapan langkah – langkah petugas untuk melakukan tindakan SK Kepala UPT Puskesmas PANGKUR no: 188.4/051/404.102.11/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas Permenkes no 43 tahun 2019 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah Petugas memakai APD Petugas memakai APD Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat) Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia < 6 tahun Petugas melakukan aseman nyeri dengan menggunakan wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia < 6 tahun Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik	William I					
PUSKESMAS PANGKUR  1. Pengertian Pelayanan ruang paru adalah ruang rawat jalan yang melayani pasien dengan penyakit paru-paru seperti Tuberculosis, dan penyakit paru-paru lainnya seperti ispa, pnemonia, dll  2. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah – langkah petugas untuk melakukan tindakan  3. Kebijakan SK Kepala UPT Puskesmas PANGKUR no: 188.4/051/404.102.11/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis  4. Referensi 1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan 2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas 3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah 1. Petugas memakai APD 2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal 3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat) 4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia 5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun 6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal 7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik	TOAN					
PUSKESMAS PANGKUR  1. Pengertian Pelayanan ruang paru adalah ruang rawat jalan yang melayani pasien dengan penyakit paru-paru seperti Tuberculosis, dan penyakit paru-paru lainnya seperti ispa, pnemonia, dll  2. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah – langkah petugas untuk melakukan tindakan  3. Kebijakan SK Kepala UPT Puskesmas PANGKUR no: 188.4/051/404.102.11/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis  4. Referensi 1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan 2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas 3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah  3. Petugas memakai APD 2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal 3. Petugas memakgil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat) 4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia 5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun 6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal 7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik	11.			<u> </u>		
PANGKUR  1. Pengertian  Pelayanan ruang paru adalah ruang rawat jalan yang melayani pasien dengan penyakit paru-paru seperti Tuberculosis, dan penyakit paru-paru lainnya seperti ispa, pnemonia, dll  2. Tujuan  Sebagai acuan penerapan langkah – langkah petugas untuk melakukan tindakan  3. Kebijakan  SK Kepala UPT Puskesmas PANGKUR no: 188.4/051/404.102.11/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis  4. Referensi  1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan  2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas  3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah  1. Petugas memakai APD  2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal  3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)  4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia  5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik			The state of the s			
1. Pengertian Pelayanan ruang paru adalah ruang rawat jalan yang melayani pasien dengan penyakit paru-paru seperti Tuberculosis, dan penyakit paru paru lainnya seperti ispa, pnemonia, dll  2. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah – langkah petugas untuk melakukan tindakan  3. Kebijakan SK Kepala UPT Puskesmas PANGKUR no: 188.4/051/404.102.11/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis  4. Referensi 1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan  2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas  3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah  1. Petugas memakai APD  2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal  3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)  4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia  5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik			UPT PUSK SMAS A PANGROR			
dengan penyakit paru-paru seperti Tuberculosis, dan penyakit paru – paru lainnya seperti ispa, pnemonia, dll  2. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah – langkah petugas untuk melakukan tindakan  3. Kebijakan SK Kepala UPT Puskesmas PANGKUR no: 188.4/051/404.102.11/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis  4. Referensi 1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan 2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas 3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah- langkah  3. Petugas memakai APD 2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal  3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)  4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia 5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun 6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik			Tersus and The Control of the Contro			
paru lainnya seperti ispa, pnemonia, dll  2. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah – langkah petugas untuk melakukan tindakan  3. Kebijakan SK Kepala UPT Puskesmas PANGKUR no: 188.4/051/404.102.11/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis  4. Referensi 1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan  2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas  3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah  3. Petugas memakai APD  2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal  3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)  4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia  5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik	1. Pengertian					
2. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah – langkah petugas untuk melakukan tindakan  3. Kebijakan SK Kepala UPT Puskesmas PANGKUR no: 188.4/051/404.102.11/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis  4. Referensi 1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan 2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas  3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah  1. Petugas memakai APD  2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal  3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)  4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia  5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		dengan penyakit paru-paru seperti Tuberculosis, dan penyakit paru -				
melakukan tindakan  3. Kebijakan  SK Kepala UPT Puskesmas PANGKUR no: 188.4/051/404.102.11/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis  4. Referensi  1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan  2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas  3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah  1. Petugas memakai APD  2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal  3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)  4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia  5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		paru lainnya seperti ispa, pnemonia, dll				
1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Klinis 1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan 2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas 3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah 2. Petugas memakai APD 2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal 3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat) 4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia 5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun 6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal 7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik	2. Tujuan			ngkah petugas untuk		
1. Buku Standar Puskesmas 2013 Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan 2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas 3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah  1. Petugas memakai APD 2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal 3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat) 4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia 5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun 6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal 7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik	3. Kebijakan	SK	Kepala UPT Puskesmas	PANGKUR no:		
Kesehatan Dinas Kesehatan  2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas  3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah  1. Petugas memakai APD  2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal  3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)  4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia  5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		188.4/0	51/404.102.11/2022 tentang Kebijakan	Pelayanan Klinis		
2. Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas 3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah  1. Petugas memakai APD 2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal 3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat) 4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia 5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun 6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal 7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik	4. Referensi	1. B	uku Standar Puskesmas 2013 Bid	ang Bina Pelayanan		
3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer  5. Prosedur/lan gkah-langkah  1. Petugas memakai APD  2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal  3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)  4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia  5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		K	esehatan Dinas Kesehatan			
5. Prosedur/lan gkah- langkah  1. Petugas memakai APD 2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal 3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat) 4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia 5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun 6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal 7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		2. P	ermenkes no 43 tahun 2019 tentang Pu	skesmas		
<ol> <li>Prosedur/lan gkah- langkah</li> <li>Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal</li> <li>Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)</li> <li>Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia</li> <li>Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia &gt; 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia &lt; 6 tahun</li> <li>Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal</li> <li>Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik</li> </ol>		3. Permenkes no 5 tahun 2014 tentang panduan praktek klinis bagi				
1. Petugas memakai APD 2. Petugas Menerima formulir pasien dari petugas ruang pengkajian awal 3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat) 4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia 5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun 6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal 7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer				
langkah  3. Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)  4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia  5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik	5. Prosedur/lan	1. Pe	etugas memakai APD			
<ol> <li>Petugas memanggil pasien sesuai urutan dan melakukan identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)</li> <li>Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia</li> <li>Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia &gt; 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia &lt; 6 tahun</li> <li>Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal</li> <li>Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik</li> </ol>	gkah-	2. Pe	etugas Menerima formulir pasien dari pet	tugas ruang pengkajian		
identifikasi kepada pasien dengan menyebut minimal 2 identitas (nama, alamat)  4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia  5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik	langkah	aw	/al			
<ul> <li>(nama, alamat)</li> <li>4. Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia</li> <li>5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia &gt; 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia &lt; 6 tahun</li> <li>6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal</li> <li>7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik</li> </ul>		3. Pe	etugas memanggil pasien sesuai ur	rutan dan melakukan		
<ol> <li>Petugas melakukan asesmen resiko jatuh dengan menggunakan morse fall scale untuk pasien lansia</li> <li>Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia &gt; 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia &lt; 6 tahun</li> <li>Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal</li> <li>Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik</li> </ol>		ide	entifikasi kepada pasien dengan menye	but minimal 2 identitas		
morse fall scale untuk pasien lansia  5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		(na	ama, alamat)			
<ul> <li>5. Petugas melakukan asesmen nyeri dengan menggunakan Wong Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia &gt; 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia &lt; 6 tahun</li> <li>6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal</li> <li>7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik</li> </ul>		4. Pe	etugas melakukan asesmen resiko jatuh	dengan menggunakan		
Baker Faces Pain Rating Scale untuk pasien usia > 6 tahun s/d dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		mo	orse fall scale untuk pasien lansia			
dewasa dan FLACC scale untuk pasien usia < 6 tahun  6. Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		5. Pe	etugas melakukan asesmen nyeri denga	n menggunakan Wong		
<ol> <li>Petugas mengukur berat badan, tinggi badan, dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal</li> <li>Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik</li> </ol>		Ва	ker Faces Pain Rating Scale untuk pas	sien usia > 6 tahun s/d		
pemeriksaan tanda-tanda vital ditulis di formulir pengkajian awal  7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		de	wasa dan FLACC scale untuk pasien us	ia < 6 tahun		
7. Petugas melakukan anamnesa meliputi riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		6. Pe	etugas mengukur berat badan, tinggi b	adan, dan melakukan		
sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		ре	meriksaan tanda-tanda vital ditulis di for	mulir pengkajian awal		
riwayat alergi dan melakukan pemeriksaan fisik		7. Pe	etugas melakukan anamnesa meli	puti riwayat penyakit		
		se	karang, riwayat penyakit dahulu, riwa	yat penyakit keluarga,		
8. Petugas membuat diagnose kemudian menyusun rencana		riw	ayat alergi dan melakukan pemeriksaan	n fisik		
		8. Pe	etugas membuat diagnose kemudiar	n menyusun rencana		

	_		_			
		asuhan pasier				
	9. F	Petugas mem	nberitahukan pasien mengenai lay	/anan yang akan		
	C	diberikan untu	ık mengatasi masalah kesehatan p	pasien		
	10. F	Petugas mer	mastikan bahwa pasien memal	hami penjelasan		
	ŗ	oetugas dan r	mengidentifikasi persetujuan atau <sub>l</sub>	penolakan pasien		
	t	erhadap tinda	akan yang akan dilakukan			
	11. F	Petugas berk	kolaborasi dengan unit lain de	ngan melakukan		
	r	ujukan interna	al bila ada indikasi pasien memerlu	ukan penanganan		
	I	ain yang bis	sa ditangani di Puskesmas (lab	orat, EKG, gizi,		
	f	isioterapi)				
	12. Petugas melakukan tindakan / terapi untuk mengatasi masalah					
	kesehatan pasien sesuai diagnosa dan rencana asuhan					
	13. Petugas melakukan edukasi untuk pasien saat selesai pelayanan					
	di poli yaitu berupa kepatuhan diet, PHBS, Kontrol sesuai w yang ditentukan, bila perlu bisa dilakukan di jejaring puskes					
	pembantu					
	•		emberikan resep pada pas	sien, kemudian		
	mengarahkan ke kasir dulu untuk membayar bila pasien umum,					
kemudian ambil obat di ruang obat / apotek setelah menda						
						obat pasien dipersilahkan pulang  15. Petugas menyusun rencana tindak lanjut bila masalah keseh
			•			
	pasien belum teratasi, bila perlu pasien disarankan untuk rawat inap					
	16. Mendokumentasikan hasil kegiatan di dalam rekam medis pasien					
6. Unit Terkait		uang Pemerik	saan Awal			
		uang Paru				
		uang Konsulta				
	4. R	uang Fisiotera	арі			
	5. R	uang Laborat	orium			
	6. R	uang UGD/Ra	awat Inap			
	7. Ruang Kasir					
	8. R	uang Obat				
3. Rekaman		Vana		Tal mulai		
Historis	No	Yang	Isi perubahan	Tgl.mulai		
Perubahan	4	dirubah	CV Vanala UDT D I	diberlakukan		
	1	Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas	20 Januari		
			PANGKUR no:	2022		
			188.4/051/404.102.11/2022			
			tentang Kebijakan Pelayanan			

		Klinis	
2	Langkah-	Pelayanan ruang Paru     Agustus	
	langkah	yang awalnya pelayanan 2022	
		ruang terpadu satu pintu	
		menjadi pelayanan biasa	
		seperti ruang BP umum	
		Ruang Paru sudah tidak	
		melayani rujukan 1 Agustus	
		eksternal karena sudah 2022	
		ada ruang rujukan	